

ABSTRAK

Upaya Pencapaian Target Produksi Batubara Sebanyak 1500 Ton/Bulan pada Tambang Bawah Tanah Lubang Buka SD-C2 PT. Nusa Alam Lestari Jobsite Desa Salak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat

Oleh: Maya Gustina

Produksi adalah cara bagaimana sumberdaya (input) dipergunakan untuk menghasilkan produk (output). Dengan banyaknya permintaan akan batubara membuat para perusahaan-perusahaan batubara berusaha untuk meningkatkan target produksi batubaranya. Salah satu perusahaan pertambangan dengan bahan galian batubara adalah PT. Nusa Alam Lestari. Dalam melakukan proses penambangan, PT.Nusa Alam Lestari menggunakan sistem penambangan bawah tanah dengan metode room and pillar. Alat utama penambangan yang digunakan PT. Nusa Alam Lestari yaitu menggunakan alat Jack Hammer. Berdasarkan hasil pengamatan, produksi batubara pada lubang bukaan SD-C2 PT. Nusa Alam Lestari tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan yaitu sebanyak 1500 ton/bulan. Jumlah produksi batubara pada lubang bukaan SD-C2 PT. Nusa Alam Lestari dari tanggal 10 Februari 2021 s/d 9 Maret 2021 adalah sebanyak 1139,87 ton. Penyebab tidak tercapainya target produksi batubara pada PT. Nusa Alam Lesatri adalah karena terdapatnya kendala di dalam lubang. Kendala operasional ini antara lain adalah adanya losses time yang disebabkan karena minimnya kedisiplinan para pekerja tambang terhadap waktu kerja dan sering terjadinya kerusakan alat utama penambangan yaitu Jack Hammer. Setelah dilakukan analisis masalah yang ada, maka masalah tersebut dapat diatasi dengan 2 cara yaitu meminimalkan losses time kerjanya (meningkatkan waktu kerja efektif) dan menambah 4 orang pekerja lubang. Maka setelah dilakukan kedua upaya tersebut, produksi batubara pada PT. Nusa Alam Lestari adalah sebesar 1524,2 ton, yang mana target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebanyak 1500 ton telah tercapai.

Kata Kunci : Tambang Bawah Tanah, Target Produksi, Losses Time